

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai analisis dan pengolahan data 32 orang penyandang tunanetra di Panti Sosial “X” Bandung beserta saran yang bernilai teoritis dan praktis yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi lima dimensi *source of meaning* terhadap dimensi *meaning in life* (*meaningfulness* dan *crisis of meaning*) yang dilakukan pada 32 responden penyandang tunanetra di Panti Sosial “X” Bandung dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Terdapat dua dari lima dimensi *source of meaning* yang memberikan kontribusi secara signifikan terhadap aspek *meaningfulness* yaitu *vertical self transcendence* dan *horizontal self transcendence*
- 2) Kelima dimensi *source of meaning* (*vertical self transcendence*, *Horizontal Self-Transcendence*, *Self-Actualization*, *Order* dan *Well Being and Relatedness*) tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dimensi *Crisis of Meaning*.
- 3) Semakin dewasa penyandang *late blind* maka semakin mampu mencapai kehidupan yang bermakna (*meaningfulness*).
- 4) Penyandang *late blind* yang menikah ataupun belum menikah sama-sama menunjukkan tingkat *meaningfulness* yang tergolong tinggi.

- 5) Semakin lama penyandang *late blind* mengalami kondisi tersebut, maka individu semakin mampu untuk mencapai *meaningfulness* yang tinggi dibandingkan individu yang mengalami < 5 tahun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, peneliti mengajukan beberapa saran teoritis untuk penelitian berikutnya, yaitu :

- Pada peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian terhadap dimensi *source of meaning* lainnya yang mungkin dapat memiliki kaitan dengan dimensi *meaning in life*.
- Pada peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai dimensi *source of meaning* dan dimensi *meaning in life* pada golongan penyandang disabilitas yang lain supaya mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai makna hidup pada penyandang disabilitas.
- Pada peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan berkontribusi sosiodemografis terhadap dimensi *source of meaning* dan dimensi *meaning in life* supaya dapat memperoleh data tambahan yang lebih lengkap.
- Pada peneliti selanjutnya, dapat dilakukan dengan melibatkan sampel dengan jumlah yang lebih besar supaya hasil yang didapatkan juga semakin bervariasi dan jelas.

5.2.2 Saran Praktis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Panti Sosial “X” untuk memberikan psikoedukasi atau kegiatan dalam bidang keagamaan bagi penyandang *late blind* berdasarkan gambaran mengenai makna hidupnya guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki.
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada penyandang *late blind* di Panti Sosial “X” bahwa mereka akan lebih merasakan kebermaknaan hidupnya pada hal-hal seperti spiritualitas, keagamaan, serta keimanan.
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para penyandang *late blind* mengenai dimensi sumber-sumber makna hidup yang paling berkontribusi dalam diri mereka sehingga penyandang *late blind* bisa meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dan menjalani kehidupannya.

